



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme yang bersifat realitas dan apa adanya, yaitu dengan menggunakan pernyataan yang baru dan memberikan suatu solusi dari realitas yang ada sebelumnya.

Paradigma merupakan cara yang digunakan secara mendasar untuk memahami, memikirkan, dan melakukan hal yang berkaitan dengan sesuatu yang khusus tentang realitas (Moleong 2005:49).

Konstruktivis merupakan landasan berpikir (filosofi) pendekatan kontekstual. Pengetahuan dibangun oleh pelajar melalui kegiatan eksplorasi dan diskusi dengan temannya. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diangkat, tetapi pelajar harus mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Menurut Mc Brien and Brandt dalam Sutardi (2007:125) *“Constructivism is an approach to teaching based on research about how people learn. Many researchers say that each individual constructs knowledge rather than receiving it from others”*. Konstruktivis adalah suatu pendekatan pembelajaran berdasarkan kepada penelitian tentang bagaimana manusia belajar. Kebanyakan penelitian berpendapat setiap

individu membangun pengetahuannya dan bukan hanya menerima pengetahuan dari orang lain.

Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai pengertian paradigma konstruktivis di atas peneliti menggunakan paradigma tersebut dikarenakan paradigma tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu pembelajaran mengeksplorasi suatu fenomena pemakaian media sosial yang digunakan oleh suatu instansi pemerintah dalam penyampaian informasinya dengan adanya pula diskusi dengan pengelola akun sendiri langsung dengan harapan dapat membangun pengetahuan bagi pelajar lain dan peneliti selanjutnya.

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang merupakan penelitian yang menggambarkan sesuatu dengan lengkap mengenai suatu lingkungan yang ada dan dijabarkan berupa deskriptif dengan menjabarkan realitas yang ada menurut fakta dan realitas yang ada.

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskripsif dikarenakan analisa yang digunakan menggunakan deskripsi penjabaran dari fakta dan realita dari analisa pengelolaan akun Instragram Pemerintah Kota Tangerang.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal yang dilakukan peneliti untuk memahami objek yang dilakukan oleh peneliti. Metode digunakan untuk mengetahui langkah yang digunakan dalam penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Menurut Creswell dalam Sugiyono,(2014) menjelaskan studi kasus (*Case Study*) merupakan salah satu dari jenis pendekatan yang dikemukakan oleh Creswell adalah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Susilo Rahardjo & Gudnanto pada tahun 2010 juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis studi kasus dimana penelitian dengan pendekatan studi kasus memiliki kedalaman analisis pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik dibandingkan dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang lain.

### **3.4 Key Informan Dan Informan**

Sugiyono (2014:52) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian, yaitu dengan jalan peneliti memasuki situs sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Pada penelitian ini subjek dari penelitian ini adalah akun Instagram yang dikelola oleh Pemerintah Kota Tangerang.

Berikut informasi narasumber yang telah bersedia untuk di wawancarai pada tanggal 12 Juli 2019 pukul 14.00-15.00, bertempat di ruang pengelola akun sosial media Kota Tangerang yang disebut “Tangerang Live Room” kantor pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

A. M.Arif Budiman : Kepala Divisi Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Tangerang. Mengawasi pengelolaan Instagram dari instansi Pemerintah Kota Tangerang.

B. Ardi Mulyana : Admin Instagram Pemerintah Kota Tangerang, yang terlibat langsung dalam pengelolaan langsung Instagram dari instansi Pemerintah Kota Tangerang.

C. Amalia Rizka Putri : Ahli dalam media sosial, dan telah menggunakan instagram lebih dari 3 tahun.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah Teknik Wawancara, Teknik Observasi, dan Teknik Kuesioner. Berikut penjelasan teknik-teknik pengumpulan data primer yang digunakan oleh peneliti yang mana dari tiga teknik yang disebutkan hanya Teknik Wawancara dan Teknik Observasi yang digunakan oleh peneliti.

#### **3.5.1 Teknik Wawancara**

Wawancara mendalam merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Menurut

Sutopo (2006:72) teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dengan responden atau informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara dan peneliti terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan dukungan alat bantu seperti buku untuk mencatat informasi yang dibutuhkan serta kamera atau *tape recorder* untuk bukti konkrit jika memang benar peneliti melakukan wawancara dengan pihak narasumber atau informan.

### **3.5.2 Teknik Observasi**

Menurut Moleong (2006:173), observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan atau di lokasi. Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat aktivitas yang dilakukan oleh para admin akun Instagram Pemerintah Kota Tangerang yaitu @tangerangkota dalam hal mengelola akunya.

## **3.6 Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan suatu konsep yang diperbaharui dari konsep sebelumnya. Teknik keabsahan data merupakan suatu konsep yang

diperbaharui dari adanya konsep kesalihan data dan keandalan. Teknik ini tentunya teknik yang bisa dipertanggungjawabkan. Dalam keabsahan data, penelitian ini dilakukan dengan cara keabsahan internal. Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat (Yin, 2003). Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Menurut Sugiyono (2010:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Kriyantono juga menyebutkan bahwa analisis data memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif karena pada tahapan ini merupakan penilaian dari kualitas hasil riset. Analisis data kualitatif digunakan jika teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi hingga studi pustaka terkumpul dalam riset data kualitatif (Kriyantono:2006).

Sutopo (2003:8) menjelaskan bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi), dengan penjelasannya:

1. Reduksi data. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

2. Penyajian data. Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan. Tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dari temuan penelitian tersebut.

Proses reduksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat peneliti mengumpulkan data data yang dapat dilihat hanya dari akun Instagram @tangerangkota yang selanjutnya menggambarkan secara kasar mengenai penelitian ini, selanjutnya langkah kedua yaitu proses penyajian data dilakukan oleh peneliti

dengan dating langsung ketempat dimana akun Instagram @tangerangkota tersebut di kelola dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pengelola akun dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi spesifik dan lebih mendalam yang tidak dapat ditemukan hanya dengan mengamati akun Instagram @tangerangkota saja, tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti pada saat telah ditemukannya jawaban dari pertanyaan penelitian setelah melalui proses analisis.